

IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NARRATIVE QUR'AN LAMONGAN

Dewi Laras Iswahyuni

Ainur Rifqi

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

dewi.18043@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Dalam memperoleh pendidikan setiap orang memiliki pilihan dan kriterianya masing-masing termasuk memilih Lembaga pendidikan yang menjadi tempat mereka belajar. Tentunya masyarakat akan memilih Lembaga pendidikan dengan citra yang baik karena citra merupakan gambaran, kesan dan perasaan publik terhadap suatu institusi yang sengaja diciptakan termasuk pada Madrasah Ibtidaiyah Narrative Qur'an Lamongan (MINAN). Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi humas dalam meningkatkan citra sekolah di MINAN. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan datanya yakni wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tugas humas dilakukan oleh tim domain, perencanaan dilakukan setiap satu semester sekali, sesuai target yang ingin dicapai (2) Program humas yang dilaksanakan adalah pengelolaan media sosial madrasah, pembuatan media cetak, serta tim domain menjadi penghubung komunikasi pihak internal maupun eksternal dalam setiap kegiatan, strategi yang dilakukan dengan mengemas potensi yang dimiliki madrasah kemudian melakukan banyak publikasi dan komunikasi kepada masyarakat (3) Evaluasi humas dilakukan pasca kegiatan dan rutin setiap satu semester sekali. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program telah terlaksana.

Kata kunci : humas, citra sekolah, manajemen

Abstract

In obtaining this education, everyone would have their own choices and criteria in choosing an educational institution for them to study and earn knowledge. Therefore, it is obvious that the community will choose only an educational institution that provides a good reputation because this image is a public image, impression, and feeling of the institution that was deliberately created by the institution itself, including Madrasah Ibtidaiyah Narrative Qur'an Lamongan (MINAN). The aims of this research are (1) to describe how the public relations plan, how to organize, how the implementation and how the evaluation of public relations at MINAN, The researcher applied a qualitative approach using a case study research design. The data collection techniques are interviews, observations and documentation studies. The results of this study indicate that (1) the public relations task is done by the domain team in which the domain team plans once a semester while the public relations work program always comes with a target to be achieved (2) the implemented public relations programs are including the management of social media, creating print media and the domain team as the communication link for both internal and external parties in every activity, the strategy is done by packaging the potential of the madrasah with doing a lot of publications and communicating to the public (3) the evaluation of public relations arranged comprises the after activities schedule and the routine once every semester schedule to find out how far the program has been implemented.

Keywords : Public Relations, school image, management

PENDAHULUAN

Citra merupakan sebuah ide dan kesan seseorang pada suatu objek. Citra juga merupakan gambaran dari benak seseorang tersebut. Sehingga citra dapat menjadi hal yang baik ataupun hal buruk. Menurut Kotler dan Keller (2012) mereka mendefinisikan citra sebagai seperangkat keyakinan, ide dan kesan yang dimiliki orang terhadap suatu objek. Terdapat tiga hal penting dalam citra yaitu kesan, objek, proses terbentuknya citra dan sumber terpercaya. Objek merupakan individu maupun perusahaan yang terdiri dari sekelompok orang didalamnya. Citra sekolah akan memberikan pengaruh terhadap eksistensi suatu sekolah. Citra sekolah yang positif akan menghasilkan pengaruh yang positif. Misalnya masyarakat akan antusias menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut dan akan turut aktif terlibat dalam penyelenggaraan layanan pendidikan bersama pihak sekolah. Begitu pula sebaliknya citra negatif yang sekolah miliki akan mengurangi antusias dan partisipasi masyarakat yang menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Pada era saat ini perkembangan dan peningkatan mutu pendidikan yang maju dapat menjadi persaingan dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan baik sekolah negeri maupun sekolah swasta. Setiap sekolah seperti unjuk taring untuk menunjukan mutu dan kredibilitas yang mereka miliki masing-masing kepada masyarakat. Karena hal tersebut setiap sekolah gencar berupaya menciptakan citra yang baik. Citra sekolah yang baik perlu dibangun karena seperti sebuah pengalaman citra tersebut juga akan menjadi cikal bakal harta yang harus di pertahankan dan di kembangkan oleh sekolah itu sendiri. Suatu lembaga sekolah yang memiliki kepercayaan tinggi masyarakat akan cenderung lebih diminati. Masyarakat akan memilih sekolah dan mempercayakan putra-putri mereka untuk menimba ilmu di sekolah tersebut. Bahkan kepercayaan tersebut juga dapat menjadi pengaruh bagi masyarakat lain supaya mereka juga melakukan hal yang sama yakni mempercayakan sekolah tersebut untuk mendidik putra-putri mereka. Selain dengan terus meningkatkan prestasi dan kompetensi mutu sekolah yang dimiliki, dalam membangun elemen-elemen tersebut banyak upaya yang dapat dilakukan salah satu lainnya ialah membangun saluran komunikasi antara pihak

sekolah, orang tua siswa dan masyarakat, juga mensosialisasikan rencana, pelaksanaan dan hasil dari suatu kegiatan yang diselenggarakan pihak sekolah. Upaya-upaya tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan peran humas yang dimiliki sekolah. Humas dalam Wiyani (2019) diartikan sebagai relasi antar individu maupun antar kelompok pada suatu wilayah yang dijalin untuk mencapai tujuan-tujuan. Humas mempunyai peranan yang cukup penting bagi perkembangan suatu lembaga karena suatu lembaga tidak akan berkembang baik dalam melaksanakan tugas tanpa membangun hubungan yang baik dengan lingkungan masyarakatnya termasuk pada lembaga pendidikan atau sekolah dan disinilah peran humas diperlukan. Menurut Abdurrahman dalam Suryosubroto (2012) mengatakan bahwa humas adalah kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, dukungan, kepercayaan, serta penghargaan pada dan dari publik suatu badan pada khususnya dan masyarakat umum. Humas sekolah sebagai media yang memfasilitasi masyarakat untuk lebih mengenal lembaga yang nantinya akan dipercaya sebagai lembaga yang mendidik dan mengembangkan potensi masyarakat itu sendiri. Humas wajib memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang tujuan, program, kebutuhan dan keadaan lembaga pendidikan tersebut. Manajemen Humas di sekolah diartikan sebagai upaya pengelolaan sumber daya manusia di sekolah agar mampu melakukan komunikasi, koordinasi dan kerjasama secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan sekolah. Konsep dari manajemen humas bukanlah suatu yang baru dimana dewasa ini telah banyak lembaga pendidikan yang memiliki tim khusus dalam menangani masalah kehumasan tersebut meskipun humas bukanlah konsep asli dalam bidang pendidikan dengan rancangan konsep yang berbeda dan banyak penyesuaian-penyesuaian bahkan pengembangan.

Madrasah Ibtidaiyah Narrative Qur'an atau yang lebih sering disebut dengan Minan merupakan madrasah Ibtidaiyah yang ada dibawah naungan Yayasan Ethnical Munawwaroh. Minan yang memiliki visi "Merajut generasi CETRA (Cerdas, Terampil, Berakhlak Mulia)" merupakan sebuah simbol dari peradaban zaman yang bergerak maju. Minan memiliki tujuan secara umum yakni meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan

lebih lanjut dan bertolak dari tujuan tersebut Minan juga memiliki beberapa program unggulan seperti program tahfidz qur'an, *dalil-based storytelling*, *my diary my story*, *school magazine*, ekstrakurikuler, *summer camp program*, panggung ekspresi hingga dalam pemilihan seragam pun Minan memiliki filosofi khusus. Semua itu adalah upaya untuk mencapai standar pencapaian target pembelajaran dan usaha untuk menciptakan citra yang unik dan khas dari madrasah agar dapat dikenal dikalangan masyarakat. Minan menjadi salah satu dari jawaban akan pendidikan bagi generasi modern namun tetap mengedepankan Al-Qur'an. Bukan hanya di didik menjadi seorang Tahfidz Al-Qur'an, siswa dan siswi Minan juga akan di cetak sebagai narrator Al- Qur'an dengan kemahiran bahasa yang dimiliki. Karena program dan keunggulan tersebut MI Narrative Qur'an banyak mengundang animo masyarakat, citra baik yang dimiliki menjadi tidak asing lagi ditambah dengan banyaknya prestasi yang dihasilkan oleh siswa, guru dan sekolah sendiri yang pada akhirnya menarik kepercayaan masyarakat untuk memilih MI Narrative Qur'an sebagai tempat putra dan putri mereka menimba ilmu.

Sejak didirikan tahun 2019 lalu dan dalam setiap tahunnya minan mengalami peningkatan dalam jumlah. Minan memiliki total siswa hampir 160 peserta didik dan 13 alumni. Bertambahnya peserta didik merupakan indikasi kepercayaan masyarakat dalam menyekolahkan anaknya di madrasah yang notabnya baru ini. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan publik kepada MI Narrative Qur'an semakin bertambah yang tidak langsung juga menjadi tanda bahwa manajemen humas dan program sekolah yang dijalankan telah bekerja dengan baik dalam membangun citra. Program-program yang unggul dan berbeda tersebut, juga prestasi yang diraih sekolah tidak begitu saja di diamkan, hal tersebut menjadi nilai lebih yang dapat dikomunikasikan kepada masyarakat bahwa Minan ialah sekolah yang memiliki integritas dan keunggulan yang khas melalui humas sekolah. Dalam pengelolaan manajemen humas Minan sendiri telah memiliki tim khusus yang disebut dengan tim Kreatif *Digital Operations Management of* MI Narrative Qur'an dan Tim Kreatif yang membantu dalam pelaksanaan program-program dan publikasinya melalui media digital maupun cetak yang dilakukan sebagai upaya dalam membangun

citrasekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang implementasi manajemen humas yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan citra positif. Maka dari pemaparan diatas peneliti mengambil judul **"Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyah Narrative Qur'an Lamongan"**

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif menurut Moleong (2009) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Rancangan penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Haidir dan Salim (2019) studi kasus pada dasarnya mempelajari secara intensif seorang individu yang dipandang melalui kasus tertentu. Terhadap kasus tersebut peneliti perlumempelajari secara mendalam dan dalam waktu yang cukup lama. Dan dalam penelitian ini akan melihat suatu kasus atau fenomena dalam sebuah interaksi yang ada di lingkungan sekolah.

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukan penelitian. Lokasi penelitian yang digunakan peneliti ialah Madrasah Ibtidaiyah Narrative Qur'an Lamongan yang terletak di Jl. Kalianyar, Sukomulyo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur Kode Pos 62216. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari hingga bulan Mei sesuai dengan kebutuhan peneliti. Penelitian ini berfokus pada Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah. Adanya citra sangat berpengaruh pada eksistensi sekolah dimata masyarakat citra juga sebagai pengalaman yang dapat dijadikan acuan. Masyarakat akan cenderung mempercayakan anak-anak mereka untuk menimba ilmu di sekolah yang memiliki citra yang positif. Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui implementasi kehumasan yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan citra positif mereka dimata masyarakat. Sumber data dari penelitian ini adalah sata yang didapatkan dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumentasi berupa video, foto-foto, rekaman suara, catatan peneliti dan arsip dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun hasil dari analisis data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Narrative Qur'an Lamongan yang fokus memiliki fokus penelitian pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi humas.

Perencanaan Humas

Humas di MI Narrative Qur'an memiliki tim yang disebut dengan tim DOMAIN (*Digital Operations Management of MI Narrative Qur'an*) yang banyak melakukan program kerja kehumasan secara online. Perencanaan yang dilakukan tim DOMAIN dilakukan sedari awal MINAN berdiri. Kemudian dilanjutkan dengan perencanaan program kerja yang dilakukan dengan melaksanakan rapat kerja yang membahas program kerja atau kegiatan sekaligus evaluasi kegiatan setiap semesternya. Perencanaan kegiatan kehumasan dilakukan setiap satu semester sekali yang artinya juga satu tahun dua kali pada kegiatan yang disebut RKM atau rencana kegiatan madrasah. Dalam setiap program tim domain memiliki target untuk program yang mereka rancang setiap tahunnya. Namun jika target tersebut belum tercapai maka akan dilakukan evaluasi kembali. Tujuan adanya humas adalah sebagai salah satu upaya dalam membentuk wajah madrasah sehingga dapat meningkatkan citra yang ingin dibangun serta menciptakan dan membangun hubungan komunikasi yang harmonis antara madrasah dengan pihak masyarakat.

Pengorganisasian Humas

Humas melibatkan tim domain, yang terdiri dari ketua dan para anggota, Kepala madrasah dan kepala yayasan. Pembagian tugas sesuai dengan SK atau surat keputusan yang disusun dan dikeluarkan oleh kepala madrasah. Tim domain memiliki struktur tugas yang cukup jelas dalam Surat Keputusan sehingga dapat lebih mudah mendukung pelaksanaan Humas di MI Narrative Qur'an.

Pelaksanaan Humas

Pelaksanaan Humas di MINAN diperankan oleh tim domain (*Digital Operations Management of MI Narrative Qur'an*) yang banyak melakukan program kerja kehumasan secara online seperti pengelolaan media sosial dan website. Selain itu juga sebagai

penghubung komunikasi pihak internal maupun eksternal pada program yang dilakukan madrasah contohnya silaturahmi antar guru, rapat bulanan dengan komite dan walimurid dan kegiatan lainnya. Tim humas juga memiliki program humas sendiri diantaranya pengelolaan pada akun media sosial Instagram @mi_narrative_qur'an, Youtube MINAN TV, Facebook MI Narrative Qur'an, website www.minan.sch.id kemudian tim domain juga memiliki program promosi dalam bentuk cetak seperti Majalah Metafora MINAN, brosur promosi madrasah dan poster baliho yang tersebar di beberapaticik. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan program kehumasan adalah tim domain terdiri dari ketua dan para anggota, kepala madrasah dan komite yang memantau hingga dibantu oleh bidang tata usaha dalam proses administrasi dan persuratan.

Pelaksanaan kegiatan atau program kehumasan dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Tim domain memiliki jadwal atau *brief* yang sudah dirancang baik program offline maupun konten di media sosial MINAN.

Strategi yang dilakukan oleh tim humas atau tim domain MINAN dalam mendukung terlaksananya program kehumasan adalah dengan mengemas potensi dan prestasi yang dimiliki madrasah berupaya memberi wadah bagi para siswa siswinya untuk berkarya dan berekspresi kemudian banyak melakukan publikasi melalui media sosial yang mereka miliki.

Citra yang ingin dibentuk dan dibangun oleh MINAN adalah citra madrasah yang positif yang menginspirasi unggul dalam program tahfidz qur'an yakni sesuai dengan slogan madrasah ISTIQOMAH (*inspiring school of tahfidz and qur'an narrator for ummah*) yakni mencetak generasi yang CENTRA (cerdas, terampil dan berakhlak mulia). Adapun cara tim humas atau tim domain dalam meningkatkan citra dan menarik perhatian masyarakat adalah dengan membuat wadah bagi siswa dan siswi MINAN untuk menyalurkan bakatnya, menunjukkan ekspresi dan minatnya hingga menghasilkan sebuah prestasi yang kemudian dipublikasi melalui media sosial yang dikelola oleh tim domain.

MINAN juga merupakan madrasah yang unik dan memiliki ciri khasnya sendiri, melalui program-program yang mereka miliki yang belum ditemukan di madrasah lain seperti tahfidz al-qur'an, narrator qur'an yang mampu

mengisahkan narasi al-qur'an dengan kemahiran bahasa yang dimiliki, *summer camp*, *winter camp*, bulan bahasa, panggung ekspresi bagi siswa, program kurma (qur'an dan makna) sebagai mulok, WIRIDQU (*Writing And Reading Quran*) Serta dalam atmosfir lingkungan madrasah MINAN memiliki istilah atau akronim khusus dalam penyebutan tempat, seragam, ustad dan ustadzah, siswa dan siswi dan lain sebagainya.

Evaluasi Humas

Evaluasi program kehumasan dilakukan dengan membuka forum rapat evaluasi yang melibatkan pihak-pihak yang bersangkutan. Adapun pihak yang terlibat dalam proses evaluasi yakni mereka yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan program seperti tim domain yang terdiri dari ketua dan anggota yang bertanggung jawab, kepala madrasah dan kepala yayasan yang memantau hingga guru jika dalam kegiatan juga ikut terlibat.

Kegiatan evaluasi dilakukan setelah dilaksanakan kegiatan, juga ada kegiatan evaluasi rutin yang dilakukan setiap semester atau terhitung satu tahun dua kali. Kegiatan tersebut disebut dengan EDM atau evaluasi diri madrasah. Jadwal evaluasi pasca kegiatan disesuaikan dengan waktu pelaksanaan kegiatan.

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui kekurangan, kelebihan, kelemahan serta kekuatan dari pelaksanaan kegiatan kehumasan sehingga dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan di waktu selanjutnya.

Pembahasan

Perencanaan Humas

Dalam membangun hubungan antara madrasah dengan masyarakat MI Narrative Qur'an memiliki tim humas yang disebut dengan tim *Digital Operations Management of MI Narrative Qur'an* atau yang biasa disebut dengan tim domain. Tim domain MINAN adalah bentuk manajemen humas di MINAN yang banyak melakukan program kerja humas secara online melalui media sosial dan offline melalui media massa cetak, kegiatan bersama komite, wali murida dan masyarakat setempat dengan tujuan untuk membentuk wajah madrasah sehingga dapat meningkatkan citra madrasah yang ingin dibangun serta membangun hubungan komunikasi yang harmonis antara madrasah dan pihak masyarakat. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Mulyono (2011) bahwa

humas merupakan pusat kegiatan yang meliputi banyak bidang dan upaya di berbagai masyarakat seperti hubungan antar kerja, hubungan manusia dengan alat dan media massa, keahlian menggunakan dan memilih alat komunikasi dan media massa. Seni mengajak berembung dan musyawarah seni untuk secara sadar mendekati dan menyelesaikan masalah, seni mengajak untuk secara sadar tertarik dan terpicat untuk membeli, menggunakan, periklanan, publisitas, keahlian menduga dan memperhitungkan situasi dan kondisi sosial, ekonomi, politik, budaya, keahlian, melindungi lingkungan dan pelestarian alam, keahlian membicarakan dan menciptakan pandangan masyarakat serta pendapat umum dan lain sebagainya. Juga ditambahkan oleh pendapat Wiyani (2019) bahwa manajemen humas diartikan sebagai upaya manusia di sekolah agar mampu melakukan komunikasi, koordinasi dan kerjasama secara efektif dan efisien untuk dapat mencapai tujuan sekolah. Sumber daya manusia yang saling berkomunikasi, berkoordinasi, bekerjasama untuk mencapai tujuan sekolah tersebut adalah guru, staff dengan masyarakat. Perencanaan yang dilakukan tim domain MINAN adalah dengan melakukan rapat kerja yang disebut dengan kegiatan RKM (Rencana Kegiatan Madrasah) dimana kegiatan ini dilakukan setiap semester atau terhitung satu tahun dua kali kegiatan yakni pada semester ganjil dan semester genap dalam RKM MINAN melibatkan seluruh pengurus, guru, staff, kepala madrasah dan pihak yayasan. MINAN melakukan rapat kerja program sesuai dengan bidang masing-masing seperti humas, sarpras dan kurikulum untuk kedepannya.

Humas di MINAN melalui tahap perencanaan yang melibatkan tim domain yang terdiri dari ketua tim, dan para anggota sesuai SK yang tertulis, kepala madrasah dan yayasan yang mengawasi. Setiap perencanaan yang dilakukan tim domain selalu memiliki target ketercapaian program target tersebut digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan dan peningkatan kinerja dan program untuk kedepannya namun jika target tersebut belum tercapai maka akan dijadikan evaluasi kembali.

Pengorganisasian Humas

Pengorganisasian humas sesuai dengan temuan penelitian menerangkan bahwa di MINAN telah melakukan pengorganisasian yang bertujuan untuk mengatur dan memperjelas tugas-tugas yang perlu di

laksanakan. Pengorganisasian tersebut menjadi jembatan agar terlaksananya pelaksanaan setelah tahap perencanaan humas. Tim domain MINAN juga telah memiliki SK atau surat keputusan yang dikeluarkan oleh kepala madrasah yang menerangkan tugas-tugas dan wewenang tim domain dalam pelaksanaan humas. Pengorganisasian humas dan adanya SK tersebut ialah upaya menstrukturkan atau menata dan memperjelas pembagian tugas-tugas tim domain hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Nasution (2010) bahwa pengorganisasian merupakan kegiatan membagi tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam kerjasama di lembaga pendidikan. Dan Ilham (2014) berpendapat bahwa pengorganisasian ialah sebuah penentuan, pengelompokan dan pengaturan berbagai kegiatan yang perlu, menetapkan struktur formal dari kewenangan di mana pekerjaan dibagi sedemikian rupa, ditentukan dan dikoordinasikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pelaksanaan Humas

Pelaksanaan humas sesuai dengan temuan penelitian menerangkan bahwa pelaksanaan humas di MINAN banyak diperankan oleh tim domain selaku tim kehumasan madrasah sendiri. Tim domain minan banyak melakukan program kerja secara online maupun offline dengan dibantu oleh pihak tata usaha sekolah dalam mengurus administrasi atau persuratan. Adapun program humas yang dikelola oleh tim domain yakni media sosial instagram @mi_narrative_quran, akun youtube MINAN TV, facebook MI Narrative Qur'an dan website www.minan.sch.id kemudian tim domain juga menyusun produk cetak humas contohnya seperti Majalah Metafora, brosur PPDB dan baliho yang disebar di beberapa titik. Selain itu tim domain juga menjadi penghubung komunikasi pihak internal maupun eksternal madrasah pada kegiatan-kegiatan contohnya silaturahmi antar guru, rapat komite, kegiatan bersama wali murid dan kegiatan lainnya. Program humas tersebut merupakan usaha MINAN dalam menjalankan fungsi konstruktif dan informatif adanya manajemen humas. Fungsi konstruktif dimana tim domain melalui produk kehumasan tersebut berupaya membangun komunikasi yang positif, koordinasi yang intensif dan kerjasama yang harmonis antara sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan sekolah. Juga pada fungsi informatif yakni dimana tim domain berusaha

mensosialisasikan berbagai kebijakan sekolah dari sisi tujuan formulasinya hingga implementasinya seperti pada program-program sekolah dan hasilnya dengan memanfaatkan media masa cetak ataupun elektronik berbasis internet. Hal ini sejalan dengan Wiyani (2019) yang menjelaskan bahwa humas memiliki beberapa fungsi diantaranya fungsi konstruktif, fungsi informatif, fungsi korektif, fungsi preventif dan fungsi prediktif. Dalam pelaksanaan humas minan juga memiliki beberapa program lain seperti kegiatan silaturahmi antar guru dan kegiatan bersama komite serta wali murid MINAN. Dalam pelaksanaan acara dan program sekolah tim domain juga selalu memiliki peranan karena setiap kegiatan selalu melibatkan tim domain pada hal dokumentasi, publikasi, komunikasi dan koordinasi.

Adapun juga pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program kehumasan adalah tim domain sendiri yang terdiri dari ketua tim dan para anggotanya, kepala madrasah yang memantau juga dibantu oleh bidang tata usaha dalam proses administrasi dan persuratan serta melibatkan sumber daya manusia lain yang ada di madrasah seperti siswa, guru, staf hingga wali murid contohnya dalam penyusunan majalah, publikasi prestasi dan pembuatan konten untuk media sosial juga melibatkan guru dan siswa-siswa MINAN. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Wiyani (2019) ruang lingkup manajemen humas di sekolah dapat diartikan sebagai subjek-subjek yang tercakup dalam kegiatan manajemen humas. subjek tersebut pada dasarnya merupakan berbagai sumber daya manusia yang ada di sekolah yaitu: Guru, Staf, Siswa, Wali murid dan Masyarakat. Adapun pelaksanaan yang dilakukan oleh tim domain dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah di rencanakan. Tim domain sendiri memiliki *brief* atau jadwal yang disusun setiap enam bulan sekali dimana *brief* tersebut berisi tentang jadwal konten dan penguploadan di media sosial instagram, youtube dan website madrasah serta jadwal untuk kegiatan atau acara madrasah seperti peringatan isra' mi'raj, acara PHBI saat Bulan Ramadhan, *Summer camp* saat PHBN, MINAN Generation dan lain sebagainya.

Adapun dalam strategi pelaksanaannya tim domain minan dalam mendukung terlaksananya program kehumasan adalah dengan terus menggali dan mengemas potensi yang dimiliki oleh madrasah kemudian memberikan wadah

pagi para siswa dan siswinya untuk berkarya dan mengekspresikan minat dan bakat mereka hingga menghasilkan karya dan prestasi. tim domain MINAN banyak melakukan publikasi dan promosi tentang program hingga prestasi yang mereka miliki melalui media sosial dimana hal tersebut dianggap menjadi jalan untuk MINAN dapat lebih dikenal oleh masyarakat. Tim domain juga memiliki cara dalam meningkatkan citra dan menarik perhatian masyarakat adalah dengan membuat wadah bagi siswa dan siswi MINAN untuk dapat menyalurkan bakatnya, menunjukan minatnya sehingga menghasilkan karya atau prestasi yang kemudian dapat di publikasi menjadi suatu wajah madrasah. Dalam proses tersebut tim domain MINAN sangat berperan banyak, sebagai tim humas sekolah tim domain melakukan tugas-tugas kehumasan yang menjadi faktor pembentuk citra. Tim domain melakukan upaya mengiklankan, komunikasi dengan pihak eksternal dan internal hingga memberikan kesan yang baik melalui strategi dan cara yang mereka lakukan dalam meningkatkan citra.

Adapun citra yang ingin dibangun oleh MINAN adalah citra madrasah yang positif, madrasah yang menginspirasi, madrasah yang unggul. Dalam program tahfidz qur'an sesuai dengan slogan yang MINAN miliki yakni ISTIQOMAH (*inspiring school of tahfidz and qur'an narrator for ummah*) serta membentuk generasi yang CENTRA (cerdas, terampil dan berakhlak mulia). Dalam membangun citra tersebut MINAN juga memiliki banyak program dan ciri khas yang bahkan belum dimiliki oleh madrasah lain seperti tahfidz al-qur'an, narrator qur'an yang mampu mengisahkan narasi al-qur'an dengan kemahiran bahasa yang dimiliki, *summer camp*, *winter camp*, bulan bahasa, panggung ekspresi bagi siswa, program kurma (qur'an dan makna) sebagai mulok, WIRIDQU (*Writing And Reading Quran*) Serta dalam atmosfer lingkungan madrasah MINAN memiliki istilah atau akronim khusus dalam penyebutan tempat, seragam, ustad dan ustadzah, siswa dan siswi dan lain sebagainya. Adanya strategi yang dilakukan tim domain dan ciri khas unik yang dimiliki MINAN tersebut merupakan upaya bagi sekolah untuk membentuk citra yang positif di masyarakat hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan Syarifuddin dan Suryanto (2016) yang mengatakan ada beberapa faktor pembentuk citra yakni identitas Fisik yakni visual, audio dan media komunikasi yang

digunakan. Pengenalan tersebut misalnya seperti logo instansi, audio yang berbentuk mars atau jingle instansi hingga pengenalan dengan media yang berhubungan dengan organisasi yang digunakan sebagai media komunikasi, memperkenalkan diri contohnya seperti company profile, brosur, laporan tahunan, berita dan lain-lain, b) Identitas Non fisik seperti sejarah, filosofi dan budaya dalam organisasi, *system reward dan punishment* c) Kualitas Hasil, Mutu, dan Pelayanan, d) Aktivitas dan Pola Hubungan Suatu organisasi yang telah memiliki produk dengan mutu yang terjaga, maka menjaga hubungan dengan konsumen tentu harus selalu diperhatikan dengan baik.

Evaluasi Humas

Setelah proses perencanaan dan pelaksanaan selesai dilakukan selanjutnya adalah dilakukan evaluasi. Evaluasi humas dilakukan sebagai proses akhir dari manajemen humas yang merupakan tahap untuk mengetahui dan menilai pelaksanaan humas di sekolah/madrasah. MINAN melakukan tahap evaluasi sebagai bentuk penilaian akhir dari diadakannya kegiatan. Hampir semua program kegiatan yang ada di MINAN juga dilakukan evaluasi termasuk pada program humas yang dilakukan oleh tim domain.

Adapun evaluasi yang dilakukan oleh MINAN dan tim domain pada program kehumasan yakni dengan membuka forum rapat evaluasi yang melibatkan pihak-pihak yang bersangkutan. Pihak yang terlibat dalam proses evaluasi yakni mereka yang juga terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan humas Adapun mereka ialah tim domain sendiri yang terdiri dari ketua tim dan para anggota, dalam evaluasi ini ketua tim berperan sebagai penanggungjawab kemudian evaluasi juga dihadiri oleh kepala madrasah hingga pihak Yayasan yang ikut memantau. Evaluasi juga dilakukan dengan kehadiran para guru atau pihak lainnya jika memang terlibat dalam kegiatan.

Kegiatan evaluasi dilakukan di beberapa kali sesuai dengan ketentuan yang disepakati. Adapun kegiatan evaluasi yang dilakukan tim domain dan MINAN yakni saat pasca kegiatan dilakukan. Pasca kegiatan ini dilakukan sesuai dengan jadwal atau tanggal dilaksanakannya kegiatan dan setiap semester sekali bersamaan dengan kegiatan RKM atau rencana kegiatan madrasah yang terhitung satu tahun dua kali.

Evaluasi kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan, kelebihan, kelemahan

serta kekuatan dari pelaksanaan kegiatan humas untuk dapat diketahui dan dilakukan perbaikan atau peningkatan kinerja di kemudian hari sehingga dapat tercapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Hikmat dalam Wullur (2016) yang berpendapat bahwa evaluasi adalah proses penilaian pencapaian tujuan dan pengungkapan masalah kinerja program atau proyek untuk memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas kinerja. Setelah evaluasi humas yang dilakukan, MINAN berharap kedepannya hasil evaluasi dapat menjadi acuan dalam perbaikan dan peningkatan mutu program dan kualitas kinerja yang telah dilakukan.

PENUTUP

Simpulan

MI Narrative Qur'an memiliki tim humas yang disebut tim domain (*Digital Operations Management of MI Narrative Qur'an*) tim domain MINAN telah di bentuk sedari awal minan didirikan. Perencanaan program-program kerja humas dilaksanakan dengan melaksanakan rapat kerja disetiap semester atau yang bisa disebut dengan RKM (rencana kegiatan madrasah). Setiap tahun tim domain selalu memiliki target kerja yang ingin dicapai, akan tetapi tidak setiap tahun hal tersebut dapat terwujud oleh sebab itu tim domain akan melakukan evaluasi untuk perbaikan selanjutnya.

Perencanaan kegiatan dilakukan setiap satu semester sekali yang artinya juga setahun selama duakali. Tujuan adanya humas madrasah dan dibentuknya tim domain (*Digital Operations Management of MI Narrative Qur'an*) adalah sebagai upaya dalam membentuk wajah madrasah sehingga dapat memperkenalkan profil madrasah, membangun hubungan komunikasi yang harmonis antar madrasah dengan masyarakat serta membangun dan meningkatkan citra yang ingin mereka bentuk.

Dalam humas melibatkan pihak-pihak yang bersangkutan selain oleh tim domain sendiri yang terdiri dari ketua tim dan para anggotanya, kemudian juga ketua madrasah, dan kepala Yayasan.

Anggota tim domain memiliki SK atau surat keputusan tertulis yang dikeluarkan oleh kepala madrasah dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Surat keputusan digunakan untuk memperjelas pembagian tugas tim domain

Pelaksanaan Humas di MINAN diperankan oleh tim domain (*Digital Operations Management of MI Narrative Qur'an*). Tim

humas memiliki program kehumasan diantaranya pada akun media sosial @mi_narrative_qur'an, Youtube MINAN TV, Facebook MI Narrative Qur'an, website www.minan.sch.id kemudian juga ada produk bentuk cetak seperti Majalah Metafora MINAN, brosur promosi madrasah dan poster baliho yang tersebar di beberapa titik sebagai alat promosi dan komunikasi kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaan humas tim domain juga melibatkan pihak-pihak selingkup madrasah seperti kepala madrasah yang turut memantau pelaksanaan, dan pihak tata usaha yang membantu dalam proses administrasi. Pelaksanaan kegiatan humas dilakukan sesuai dengan jawal yang telah tim domain tentukan. Jadwal atau *brief* yang dimiliki oleh tim domain disusun setiap enam bulan sekali dalam proses perencanaan yang mereka lakukan.

Dalam mendukung terlaksananya program humas tim domain MINAN melakukan identifikasi potensi yang dimiliki madrasah kemudian mengemas potensi dan prestasi tersebut, dan memberi wadah bagi para siswa-siswa MINAN untuk dapat berkarya, berekspresi hingga menghasilkan sebuah prestasi kemudian melakukan publikasi melalui media sosial ataupun media cetak yang mereka miliki. Hal tersebut juga menjadi cara yang dilakukan tim domain untuk melakukan komunikasi dengan masyarakat.

Cara yang dilakukan tim domain MINAN dalam meningkatkan bctira dan menarik perhatian masyarakat adalah dengan banyak menjadi wadah bagi siswa dan siswi MINAN untuk dapat menyalurkan bakat dan minatnya hingga menghasilkan sebuah prestasi yang kemudian dipublikasi oleh madrasah. Tim domain juga melakukan upaya mengiklanan sertamenjalin komunikasi yang baik dengan pihak eksternal dan internal. Citra madrasah yang ingin dibentuk adalah citra madrasah yang positif yakni madrasah yang menginspirasi dan unggul dalam program tahfidz qur'an sesuai dengan slogan MINAN yakni ISTIQOMAH (*inspiring school of tahfidz and qur'an narrator for ummah*) serta membentuk generasi yang CENTRA (cerdas, terampil dan berakhlak mulia). Slogan yang MINAN miliki tersebut juga digunakan sebagai identitas yang berguna bagi madrasah agar lebih mudah dikenali oleh masyarakat.

Evaluasi yang dilakukan tim domain merupakan upaya penilaian akhir dari hasil pelaksanaan kegiatan. Hampir semua aspek

kegiatan yang dilaksanakan oleh MINAN selalu melalui tahap evaluasi baik dpada program humas, sarana dan prasarana, kurikulum dan lainsebagainya. Tim domain melakukan evaluasi dengan membuat forum rapat yang melibatkan pihak-pihak yang bersangkutan yakni pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan humas. Adapun mereka adalah ketua tim domain yang bertanggung jawab dan para anggotanya, kepala madrasah, pihak Yayasan yang turut memantau.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh tim domain yakni pasca kegiatan sesuai pelaksanaan jadwal dan setiap satu semester sekali yang disebut dengan EDM atau evaluasi diri madrasah bersamaan dengan kegiatan RKM atau rencana kegiatanmadrasah.Kegiatan evaluasi dilakukan untuk menilai pelaksanaan kegiatan dan kinerja tim. Penilaian tersebut meliputi kekuatan, kelemahan, kekurangan dan kelebihan sehingga nantinya dapat dilakukan perbaikan atau peningkatan di pelaksanaanselanjutnya.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan yakni

- a. Ketua Yayasan danPengelola
Ketua Yayasan dan Pengelola diharapkan dapat terus mendukung,memfasilitasi dan mengembangkan program humas sehingga dapat menciptakan citra positif madrasah.
- b. KepalaMadrasah
Kepala madrasah diharapkan dapat terus membantu proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program humas dan terus meningkatkan citra madrasah yang ia pimpin dimata masyarakat.
- c. BidangKehumasan
Bidang humas atau tim domain diharapkan dapat terus berinovasi dalam program mereka yang tujuannya untuk meningkatkan citra di matamasyarakat.
- d. Guru, tenaga kependidikan, wali murid dan komite sekolah
Guru, tenaga kependidikan, wali murid dan komite sekolah diharap dapat turut berpartisipasi dalam program tim domain sebagai bentuk dukungan untuk meningkatkan citra di masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Haidir, & Salim. 2019. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendikatan dan Jenis*. Jakarta: Prenadamedia group
- Ilham, I. (2014). *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Bimbingan Konseling*

Agama Islam: Jurnal Alhadhrah Jurnal Ilmu Dakwah, (Online), Vol. 13, No. 25. (jurnal.uin-antasari.ac.id).

Kotler, P & Keller, K.L (2012). *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga

Moleong, L.J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet Ke-26. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Mulyono, M (2011). *Teknis Manajemen Humas Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam: Jurnal Ulumuna* (Online),Vol.15,No.1.(<https://ulumuna.or.id/index.php/ujs/article/view/70>).

Nasution, Z. (2010). *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.

Suryosubroto, B. (2012). *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (Publik Relations)*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Syarifuddin& Suryanto. 2016. *Public Relation*. Edisi I. Yogyakarta: Andi Offset

Wiyani, N. A. (2019). *Manajemen Humas Disekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

Wullur,O. (2016). *Evaluasi Program Humas Pemerintah Kota Manado Dalam Mewujudkan Manado Kota Model Ekowisata 201*: E-Journal "Acta Diurna", (Online), Volume V. No.2. (<https://ejournal.unsrat.ac.id>).